

## **TARI KREASI ANAK *BALAP KADHU*' SEBAGAI UNGKAPAN KREATIVITAS DI SANGGAR TARARA KABUPATEN BANGKALANDI MASA PANDEMI COVID-19**

Angga Fitriyono, Tarich Yuandana, Rif'atul Anita  
Universitas Trunojoyo Madura, Universitas Trunojoyo  
Madura, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo  
Email: [angga.fitriyono@trunojoyo.ac.id](mailto:angga.fitriyono@trunojoyo.ac.id),  
[tarich.yuandana@trunojoyo.ac.id](mailto:tarich.yuandana@trunojoyo.ac.id),  
[anita419.piaud@unusida.ac.id](mailto:anita419.piaud@unusida.ac.id)

### **ABSTRACT**

The arrival of the Covid-19 virus has limited children's playing and artistic activities outside the home due to quite massive transmission. To overcome this, several dance studios in Bangkalan Regency, Sampang Regency and Pamekasan Regency, Madura Island, which have also been affected by the Covid-19 pandemic, are trying to continue to exist in children's dance learning activities. One of them is the Tarara studio which houses dance, music, theater and stage props in Bangkalan Regency. This studio is managed by Mr. Soedarsono who is a practitioner in the arts. One of the dances that was worked on during the pandemic was the Balap Kadhu dance, which means sack race. This dance depicts the joy of children participating in a sack race and as relaxation after a break from dancing during a pandemic. The Balap Kadhu dance was created by Amira with the idea of early 2018 by making holes in the face. Learning the art of dance for early childhood is very important, with learning the art of dance for children having a positive effect. Applying dance activities to children will be more easily motivated for different learning and introduction content. These dance activities also build social relationships among children, and also make children feel fun. Balap Kadhu' dance is a representation of creative dance that is able to inspire children's creativity in terms of creating and learning dance. This is because the exploration of various movements, expressions and the use of properties is very large and varied so it is not boring.

*Keywords: Pandemic, Creativity, Balap Kadhu' Dance*

### **ABSTRAK**

Datangnya virus Covid-19 membuat aktivitas bermain dan berkesenian anak diluar rumah dibatasi karena penularan yang cukup masif. Menanggulangi hal tersebut beberapa sanggar tari di Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang dan Kabupaten Pamekasan Pulau Madura yang juga terkena imbas pandemi Covid-19 mencoba untuk terus eksis dalam aktivitas pembelajaran tari anak. Salah satunya adalah sanggar Tarara yang menaungi pembelajaran tari, musik, teater dan properti panggung di Kabupaten Bangkalan. Sanggar ini dikelola oleh Bapak Soedarsono yang merupakan praktisi dibidang seni. Salah satu tari yang digarap pada masa pandemi adalah tari Balap Kadhu' yang artinya balap karung. Tari ini menggambarkan keceriaan anak-anak dalam mengikuti lomba balap karung dan sebagai

relaksasi setelah vakum dari menari dimasa pandemi. Tari Balap Kadhu' diciptakan oleh Amira dengan ide awal tahun 2018 dengan dilubangi pada bagian wajah. Pembelajaran seni tari bagi anak usia dini sangat penting, dengan pembelajaran seni tari anak memiliki efek positif. Menerapkan kegiatan menari pada anak akan lebih mudah termotivasi untuk konten pembelajaran dan pengenalan yang berbeda. Kegiatan tari ini juga membangun hubungan sosial di antara anak-anak, dan juga membuat anak-anak merasa menyenangkan. Tari Balap Kadhu' merupakan salah satu representasi tari kreasi yang mampu menggugah kreativitas anak dalam hal penciptaan dan pembelajaran tarinya. Hal ini dikarenakan eksploarasi ragam gerak, ekspresi maupun penggunaan properti yang sangat banyak dan variatif sehingga tidak membosankan.

***Kata Kunci:*** *Pandemi, Kreativitas, Tari Balap Kadhu'*

## **PENDAHULUAN**

Pada awal tahun 2020 tepatnya di bulan Maret, Indonesia di hadapkan pada situasi yang belum pernah ada sebelumnya yakni masa pandemi Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) yang berlangsung sampai sekarang. Hal ini berdampak pada beberapa sektor terutama pendidikan, ekonomi dan pariwisata. Karena setiap aktivitas akhirnya dibatasi dan dilakukan dari rumah. Kegiatan siswa dalam pembelajaran menjadi terkendala terutama bagi siswa yang lingkungan tempat tinggalnya belum ada akses internet. Begitupun dengan aktivitas motorik siswa dalam hal bermain dan berkesenian diluar rumah juga dibatasi dikarenakan penularan yang cukup masif dari virus Corona ini. Sehingga dampak yang terasa dari hari kehari, bulan dan tahun berganti menjadi terasa kebosanan dari siswa dalam belajar maupun bermain.

Menanggulangi hal tersebut beberapa sanggar tari di Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang dan Kabupaten Pamekasan Pulau Madura yang juga terkena imbas pandemi Covid-19 mencoba untuk terus eksis dalam aktivitas pembelajaran tari anak. Salah satunya adalah sanggar Tarara yang menaungi pembelajaran tari, musik, teater dan properti panggung di Kabupaten Bangkalan. Sanggar ini dikelola oleh Bapak

Soedarsono yang merupakan praktisi dibidang seni. Sebelum pandemi berlangsung sanggar ini memiliki murid-murid tari lebih dari 40 anak, namun ketika pandemi berlangsung di diterapkannya PSBB dan PPKM di Indonesia aktivitas sanggar tari ini menjadi lumpuh. Setelah vakum beberapa bulan akhirnya sanggar ini diizinkan beroperasi kembali pada bulan Agustus 2021 dengan penerapan protokol Kesehatan. Murid-murid yang Kembali mengikuti aktivitas pembelajaran tari kurang lebih berjumlah 20 anak (berkurang 50%). Salah satu aktivitas yang paling menarik dari sanggar Tarara adalah setiap murid yang sudah lama diharuskan menjadi pelatih dengan membuat beberapa bentuk koreo atau tari kreasi anak. Tentunya dengan metode ini sanggar Tarara yang berdiri dari 2002 ini terus produktif dalam menciptakan tarian kreasi dan musik iringan.

Salah satu tari yang digarap pada masa pandemi adalah tari Balap Kadhu'' yang artinya balap karung. Tari ini menggambarkan keceriaan anak-anak dalam mengikuti lomba balap karung dan sebagai relaksasi setelah vakum dari menari dimasa pandemi. Tari Balap Kadhu' diciptakan oleh Amira dengan ide awal tahun 2018 dengan dilubangi pada bagian wajah.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menjabarkan bentuk kreativitas tari balap kadhu' yang dianalisis melalui empat aspek yaitu:

### ***Wiraga***

Wiraga adalah kemampuan penari melakukan gerak. Termasuk dalam ruang

lingkup wiraga adalah teknik gerak dan keterampilan gerak (Kusnadi, 2009:72). Pada aspek wiraga dijabarkan gerakan dari permulaan sampai selesai dari tari balap kadhu'.

### ***Wirama***

Wirama adalah keteraturan tarian berdasarkan irama hitungan dan pengulangan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Wirama berasal dari kata irama yang artinya gerakan berturut-turut secara teratur. Pada aspek wirama dijabarkan kesesuaian gerakan tari balap kadhu' dengan iringan bentuk musik.

### ***Wirasa***

Wirama adalah ekspresi dalam mempraktekan sebuah tarian. Menurut Abdurachman dan Rusliana (2001:22) keindahan pada aspek wirasa pada dasarnya menyangkut penjiwaan atau kemampuan penari di dalam mengungkapkan rasa emosi yang sesuai dengan isi atau tema atau karakter dari tarian tersebut. berasal dari kata irama yang artinya gerakan berturut-turut secara teratur. Pada aspek wirasa dijabarkan ekspresi wajah dan tubuh dari penari saat menarikan tari balap kadhu'.

### ***Properti***

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Properti adalah sarana prasarana yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Pada aspek properti tari balap kadhu, dijabarkan peralatan dan kostum yang dipakai dalam tarian ini yang mendukung isi dan pesan tarian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### *Hasil*

Pembelajaran seni tari bagi anak usia dini sangat penting, dengan pembelajaran seni tari anak memiliki efek positif. Menerapkan kegiatan menari pada anak akan lebih mudah termotivasi untuk konten pembelajaran dan pengenalan yang berbeda. Kegiatan tari ini juga membangun hubungan sosial di antara anak-anak, dan juga membuat anak-anak merasa menyenangkan, sehingga dapat mengontrol emosi yang positif (Bogdana, 2007: 17) Hal tersebut dapat dikatakan bahwa sangat penting pembelajaran seni tari bagi anak usia dini karena dengan kegiatan seni tari memberikan pengalaman kepada anak dengan kegiatan yang menyenangkan sehingga dengan begitu dapat mengontrol emosi dan mengembangkan kreativitas pada anak. Selain itu dengan pembelajaran tari anak dapat mengenal tentang budaya tentang tari tersebut.

Lingkungan sekolah anak juga sebaiknya mendukung pelajaran seni tari agar menambah pengalaman gerak yang variatif karena sudah merupakan rutinitas sehari-hari. Kegiatan tari bagi anak ditunjukkan untuk mengenali diri sendiri secara mandiri dan bersikap positif, hal ini dengan menunjukkan kepada diri maupun anak lain kedalam aktivitas pencarian gerak pada saat menari secara maksimal, dengan demikian anak memiliki kapasitas untuk menghayati dan mengerti gerak yang dilakukan sendiri sebagai refleksi diri dan sekaligus rekreasinya. Senada dengan apa yang dikatakan oleh Seefeldt dan Waik, bahwa dengan belajar seni tari anak belajar mengendalikan emosi mereka dan mengetahui bahwa mereka bisa mengungkapkan dan menangani

perasaan yang negatif maupun yang gembira lewattindakan yang positif.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pentingnya kegiatan tari bagi anak untuk mengendalikan emosi dan mengembangkan kreativitas dengan tindakan yang positif. Tindakan positif pada kegiatan tari yaitu menggunakan gerak tubuh sebagai alat ekspresi, jadi gerak tubuh merupakan media untuk mengekspresikan diri.

Tari Nontradisional (Tari Kreasi Baru) adalah tari yang telah mengalami pengembangan atau bertolak dari pola-pola tari yang ada sebelumnya. Gerakan tari kreasibaru ada yang berpijak pada pola-pola yang sudah ada (tradisi), ada pula yang tidak berpijak pada pola-pola yang ada, atau benar-benar gerakan baru yang kreatif. Tarian ini merupakan bentuk ekspresi diri yang memiliki aturan yang lebih bebas, namun secara konseptual tetap mempunyai aturan (Rahmida, 2008: 166). Sedangkan kreativitas sendiri Menurut David Campbel (1986) adalah suatu kemampuan untuk menciptakan hasil yang sifatnya baru, inovatif, belum ada sebelumnya, menarik, aneh dan berguna bagi masyarakat.

### ***Pembahasan***

Tari Balap Kadhu' tergolong tari kreasi baru dikarenakan ada pola-pola pengembangan gerakan, candaan dan visual yang diadopsi dari permainan balap karung. Berikut ini adalah paparan kreativitas pengembangan dari tari Balap Kadhu'.

#### **a. Wiraga (Gerakan)**

Gerakan pada tari balap Kadhu' tergolong pada gerakan yang bervariasi,

pada gerakan kepala yang menggunakan kostum karung tarian ini didominasi pada anggukan, sedangkan pada saat tidak memakai kostum karung anak-anak lebih banyak menggunakan lambaian karung kedepan, kebelakang, kesamping kiri dan kanan sampai memutar karung. Ada pula saat karung dipakai dikaki dominasi gerakan lompat sampai dengan bersembunyi didalam karung yang tentunya menjadi kreasi tersendiri yang variatif dan tidak monoton.

b. Wirama (Musik dan Vokal Saat Menari)

Dominasi musik pada tari Balap Kadhu' adalah dari alat pukul kayu (Kethongan, Tuk-tuk) beserta gamelan serta aksesoris kendang yang sangat nampak. Selain itu bunyi saron dan peking sangat rancak seperti pada musik daul khas Madura. Selain pada musik iringan terdapat pula vokal candaan dari anak-anak yang menarik seperti saling mengejek, ataupun mengekspresikan keluar dari karung dengan kata "Haaaaa" yang memberikan efek dramatis dalam tarian ini. Sehingga tarian menjadi lebih hidup rasa permainan tradisionalnya.

c. Wirasa (Pembawaan Tarian)

Ekspresi senang, riang dan gembira Nampak dari anak-anak yang menarik tari balap Kadhu' yang kurang lebih berjumlah 9 anak. Meskipun ditengah terdapat adegan saling mengejek namun itu membuat suasana semakin riuh dan ramai. Tentunya menjadikan tari ini lebih ekspresif dan mengena dalam hal maksud atau pesan yang ingin disampaikan.

d. Properti

Salah satu hal yang paling menonjol dalam tarian ini adalah properti karung

yang dilubangi. Sehingga bisa dipakai sebagai alas badan sampai kaki ataupun sebagai krubungan atas dari kepala sampai badan. Ada 3 fungsi pakai karung dalam tari Balap Kadhu' ini yakni dipakai dikepala diawal tarian, dipegang dan diayunkan atau diputar pada bagian tengah, serta di gunakan untuk lompat dan bersembunyi di bagian akhir. Beberapa posisi dalam menggunakan karung ini menjadi kreasi dan inovasi yang bagus dalam memanfaatkan properti tari. Berikut ini foto latihan tari Balap Kadhu' oleh murid sanggar Tarara.



Gb 1. Bagian awal tarian dengan karung dipakai menutupi kepala dan badan



Gb 2. Bagian tengah tarian dengan karung yang dikibaskan



Gb 3. Bagian akhir tarian dengan karung yang digunakan untuk melompat dan bersembunyi

## **SIMPULAN**

Tari Balap Kadhu' merupakan salah satu representasi tari kreasi yang mampu menggugah kreativitas anak dalam hal penciptaan dan pembelajaran tarinya. Hal ini dikarenakan eksplorasi ragam gerak, ekspresi maupun penggunaan properti yang sangat banyak dan variatif sehingga tidak membosankan. Selain itu ada pula dukungan musik yang rancak dan ditambah dengan celotehan anak-anak yang mewakili permainan balap karung menambah kekayaan kreativitas dalam tarian ini. Manfaat yang paling terasa adalah ketika tarian ini ditarikan setelah masa karantina PSBB dan PPKM pandemi Covid-19 yang membuat anak-anak kembali bersemangat untuk bergerak dan beraktifitas di luar rumah dengan menerapkan protokol kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, R & Rusliana, I. 1983. *Evaluasi Seni Tari*. Jakarta: PT Rosda Jayaputra.
- Bogdana Borota, dkk. 2007. *Music, Dancing, and, Puppets in Child;s Play*. Koper: Universitas of Primorska Faculty of Education Koper.
- Campbel, David. 1986. *Mengembangkan Kreativitas*. Disadur oleh A.M Mangunhardjana. Yogyakarta: Kanisius.
- Kusnadi. 2009. *Penunjang Belajar Seni Tari Untuk SMP dan MTS*. Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Rahmida Setiawan, dkk. 2008. *Seni Tari untuk Sekolah Menengah Kejuruan Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan DirektoratJenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasiona
- Raja Grafindo Persada. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (Online: diakses 5 Desember 2022)